

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian ada banyak cara dan metode yang dapat digunakan oleh peneliti sesuai dengan masalah yang diteliti. Sehingga penelitian tersebut dapat dianggap valid dan kebenarannya dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu “Suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.<sup>1</sup> Pada dasarnya metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas, yaitu :

1. Desain penelitian bersifat lentur dan terbuka
2. Data penelitian diambil dari latar alami (*natural setting*)
3. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif dan reflektif
4. Lebih meningkatkan proses dari pada hasil
5. Sangat mementingkan makna
6. Sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi yang paling *representative*
7. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992), hal.21

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah di Radio Dhara FM Kota Pariaman. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui kompetensi penyiar Radio Dhara FM Kota Pariaman yang merupakan radio swasta di Kota Pariaman.

## **C. Informan Penelitian**

Untuk mengetahui Kompetensi Penyiar Radio Dhara FM Pariaman, penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa orang yaitu : yang pertama, informan atau narasumber yang diwawancarai, yang terdiri dari empat orang penyiar dari 10 orang penyiar radio Dhara FM Pariaman. Cara mengukurnya dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan sumber-sumber lain yaitu : Dokumentasi yaitu pengumpulan data sekunder mengenai objek penelitian yang di dapat dari sumber tertulis, seperti majalah, buku, sumber arsip, dokumen pribadi, foto, dokumen resmi dan sebagainya yang mendukung analisa penelitian.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.6.

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu kompetensi penyiar di radio dhara FM Kota Pariaman. Selain data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Adapun sumber data

1. Data Primer (Pokok)

Menurut Lexy Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan seperti dokumentasi dan lain-lainnya. Data yaitu data utama yang diperoleh melalui kata-kata atau tindakan orang-orang yang akan diamati dan diwawancarai.<sup>3</sup> Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah penyiar Radio Dhara FM Pariman.

2. Data Sekunder (Pendukung)

Data sekunder adalah data yang Data tertulis yang merupakan sumber data yang tidak bisa diabaikan, karena melalui sumber data tertulis akan diperoleh dari yang dapat dipertanggungjawabkan validasinya, data ini berupa data-data dari buku, arsip dokumentasi

---

<sup>3</sup> Jurnal Yunihar, *Studi Terhadap Manajemen Dakwah Majelis Ta'lim di Kanagarian Balimbiang, Kecamatan Rambatan, kab, Tanahdatar*, IAIN Imam Bonjol Padang, 2012, hal. 9.

<sup>4</sup> Sumardi Suyabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.76.

yang dengan ada kaitannya dengan penelitian ini.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekundernya adalah manager Radio Dhara FM serta bahan pembantu lainnya seperti arsip-arsip dari Radio Dhara FM Pariaman, serta dokumentasi-dokumentasi penting.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

dalam rangka mendapatkan data yang akurat untuk mengungkapkan permasalahan diatas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untu mendapatkan data primer dengan cara mengamati objek datanya.<sup>6</sup> Dalam observasi ini, penulis melakukan penelitian dengan cara langsung melihat, mengamati kompetensi penyiar radio Dhara FM Pariaman, kemudian mencatat. Agar observasi ini dapat terarah dan sesuai dengan sasaran yang dituju. Penelitian ini penulis lakukan dengan cara langsung melihat fenomena-fenomena, atau peristiwa yang terkait dengan kompetensi penyiar radio Dhara FM Pariaman.

Dari pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian observasi ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang terjadi/berlangsung.

---

<sup>5</sup> *Opcit*, hal.9

<sup>6</sup> Jogiyanto HM, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2008), hal.89.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek).<sup>7</sup> Wawancara adalah pola Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>8</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan responden. Dalam hal ini peneliti melakukan teknik wawancara dengan cara menanyakan permasalahan sebagai rumusan dan batasan dengan penyiar dan direktur radio Dhara FM Pariaman.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang dilakukan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>9</sup> Disini penulis juga memanfaatkan beberapa dokumen, seperti dokumen resmi (pengertian dokumen resmi dan tidak resmi), dan dokumen tidak resmi berupa buku, jurnal, dll.

---

<sup>7</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), cet ke-23, hal.23.

<sup>8</sup> *Ibid*, hal.186

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta PT. Bumi Aksara, 2005), hal.178.

#### 4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Namun Sugiyono mengartikan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Dalam melakukan analisis data, langkah penting pertama sebelum analisis dilakukan adalah membubuhkan kode-kode pada materi yang diperoleh, kode yang dimaksudkan untuk dapat mengorganisasi, dan mengsistematisasi data secara lengkap dan mendetail. Sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari.

Secara praktis dan efektif, langkah awal koding dalam melakukan melalui : *pertama*, peneliti melakukan transkrip verbatim (kata demi kata) atau catatan lapangannya sedemikian rupa hingga ada kolom kosong yang cukup besar di sebelah kiri dan kanan transkrip. *Kedua*, peneliti secara urut dan

---

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal.334.

<sup>11</sup> Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hal.244.

kontinyu melakukan penomoran pada baris transkrip dan atau catatan lapangan tersebut. *Ketiga*, peneliti memberikan nama untuk masing-masing berkas dengan kode tertentu dan mudah untuk diingat.<sup>12</sup> Disini peneliti menuliskan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan dilontarkan kepada informan, setelah itu saya memberikan kode atau tanda ceklis bahwa pertanyaan tersebut telah dijawab dan peneliti juga menyediakan buku untuk menuliskan poin-poin yang dijelaskan dimana poin-poin tersebut perlu untuk dijabarkan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi tiga alur kegiatan yaitu sebagai berikut<sup>13</sup>:

1. Data Reduction (reduksi data)

Diartikan sebagai pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Data yang diperoleh lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Semakin sering peneliti kelapangan maka jumlah data yang didapatkan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang

---

<sup>12</sup> Poerwandi, K. Psikologi Kualitatif, (Depok: LPLS3, 2005), Hal.150-151.

<sup>13</sup> Sugiyono, Op.cit, hal. 252-253

pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat uraian singkat (naratif).

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

*Conclusion Drawing/Verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini setelah peneliti melaksanakan reduksi data kemudian peneliti akan melakukan penyajian data, setelah itu peneliti akan melakukan pembuatan kesimpulan yang isinya berkaitan dengan tujuan dari penelitian.